

# Membangun Kepercayaan pada AI dalam Layanan Kesehatan

Dari sudut pandang pasien dan tenaga kesehatan

Unduh laporan



## Riset Indonesia

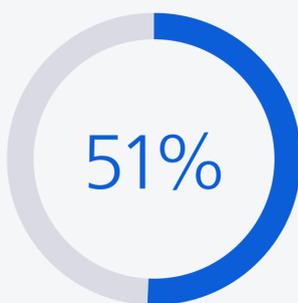
Kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dalam bidang Kesehatan. Namun, potensi dari AI ini belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Laporan Future Health Index tahun ini membahas potensi AI, bagaimana saat ini teknologi AI sudah membantu tenaga kesehatan dan pasien, serta apa yang dibutuhkan untuk membangun kepercayaan terhadap AI di bidang kesehatan. Kepercayaan ini penting agar teknologi AI dapat lebih mudah diadopsi dan memberikan hasil yang lebih baik bagi pasien.

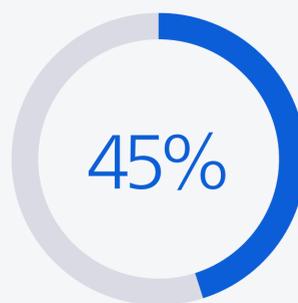
**Survei global terbesar di bidangnya ini menganalisis pandangan para tenaga kesehatan dan pasien mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan teknologi digital dalam layanan kesehatan.**

### Pasien Menunggu untuk Mendapatkan Perawatan

Perawatan yang tertunda memiliki konsekuensi. Para pasien melaporkan kondisi kesehatan mereka yang memburuk karena tidak segera mendapatkan pemeriksaan dokter.



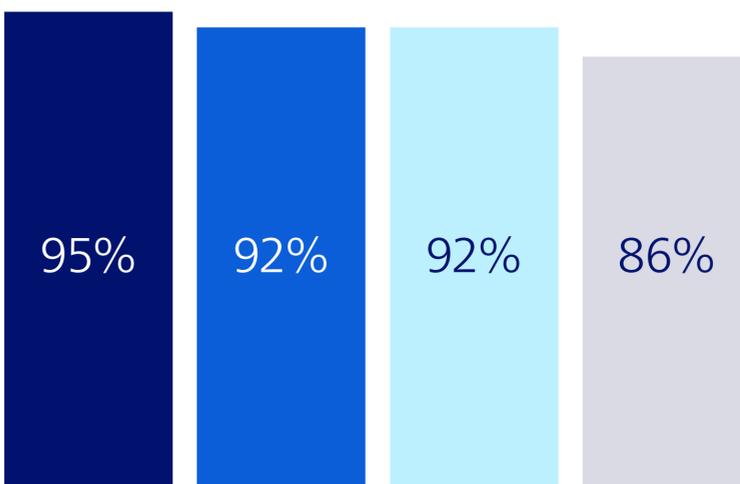
dari pasien melaporkan kondisi kesehatannya memburuk karena tidak dapat segera menemui dokter



dari pasien akhirnya dirawat di rumah sakit setelah menunggu terlalu lama untuk bertemu dokter

### AI dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih cepat

Peningkatan beban administrasi dapat menghambat para tenaga kesehatan untuk melakukan hal yang mereka sukai: menghabiskan waktu bersama pasien.



Intervensi medis yang akurat dan tepat waktu

Memperluas kapasitas untuk melayani lebih banyak pasien

Mengurangi waktu tunggu bagi pasien

Meningkatkan waktu tatap muka langsung dengan pasien

84%

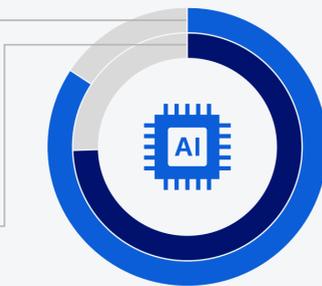


dari tenaga kesehatan optimis bahwa AI dapat meningkatkan hasil pasien

74%



dari pasien optimis bahwa AI dapat meningkatkan layanan kesehatan



### Kepercayaan terhadap AI Tinggi, Namun Dukungan yang Etis Tetap Esensial

Mayoritas tenaga kesehatan (84%) dan pasien (74%) di Indonesia optimis bahwa AI dapat meningkatkan hasil layanan kesehatan. Namun, kepercayaan ini perlu diperkuat melalui implementasi yang etis, transparan, dan relevan secara budaya.



**“Kami yakin AI dapat meningkatkan kualitas dan akses layanan kesehatan di Indonesia. Dengan penggunaan yang bertanggung jawab, teknologi ini akan membawa dampak nyata bagi pasien dan tenaga kesehatan.”**

**Astri Ramanyanti Dharmawan**  
Presiden Direktur  
Philips Indonesia

Future Health Index adalah laporan global yang diprakarsai oleh Philips

Untuk melihat seluruh laporan silakan kunjungi [www.philips.com/futurehealthindex-2025](http://www.philips.com/futurehealthindex-2025)

Pada Future Health Index tahun ini, kami melakukan riset kuantitatif eksklusif yang melibatkan hampir 2.000 tenaga kesehatan dan lebih dari 16.000 pasien di 16 negara (Australia, Brasil, Kanada, Tiongkok, Prancis, Jerman, India, Indonesia, Jepang, Belanda, Arab Saudi, Spanyol, Afrika Selatan, Korea Selatan, Inggris, dan Amerika Serikat). Dua survei kuantitatif dilakukan oleh Accenture Song, grup kreatif terbesar di dunia berbasis teknologi, menggunakan metodologi survei online (CAWI – Computer-Assisted Web Interviewing). Survei ini dilakukan dari bulan Desember 2024 hingga April 2025.

Informasi lengkap mengenai metodologi penelitian dan referensi dapat diakses melalui tautan berikut: [www.philips.com/a-w/about/news/future-health-index/research-methodology](http://www.philips.com/a-w/about/news/future-health-index/research-methodology)